

RINGKASAN

Penelitian ini menganalisis Penerapan *Smart Village* di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Terbitnya Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa, menjadikan desa sebagai wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urasannya sendiri terutama dalam pengembangan desa. Pada pengembangan ini pemerintah pusat memberikan bantuan dana guna mendorong dan merealisasikan proses pengembangan dan pengelolaan potensi desa yang ada dengan program yang menarik dan tepat guna. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan *smart village* dan menganalisis konsep *smart village* dalam membantu masyarakat Desa Melung dalam mengembangkan potensi desa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap informan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pemerintah desa Melung, masyarakat serta tokoh kelompok mayarakat dan pihak-pihak luar yang terkait lainnya.

Hasil penelitian adalah pemerintah desa Melung telah sangat baik dalam transparansi/keterbukaan informasi publik, setiap akhir tahun bahkan anggaran yang digunakan oleh desa sudah bisa dilihat oleh masyarakat disekitar kantor pemerintah desa. Keterbukaan ini akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja para perangkat desa yang mengelola dana desa. Dengan pemerintah selalu terbuka atas pengelolaan dana dan program lainnya, pengalokasian dana yang cukup efektif, sering diadakannya pelatihan dan seminar guna menambah wawasan masyarakat dan pemerintah desa, pengembangan potensi desa yang diproses untuk kegiatan BUMDes sudah baik, hal ini menunjukan pada nilai *smart village* sudah terlaksana.

Kata kunci : *Smart village*, Desa Melung, Banyumas

SUMMARY

This research is analyze of Smart Village in Melung Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency. The issuance of Law No. 6 of 2014 concerning villages, made the village an area authorized to regulate and manage its own affairs in village development. However, at the time of this development, the central government provided financial assistance to encourage and realize the process of developing and managing the existing village potential with attractive and effective programs. The purpose of this study is to describe the application of smart villages and analyze the concept of smart villages in helping the Melung Village community in developing village potential.

The research method used is descriptive qualitative through interviews, observations and documentation of informants. The informants in this study were the Melung village government, the community and community group leaders and other related external parties.

The result of the research is that the Melung village government has been very good at disclosing public information, at the end of every year even the budget used by the village can be seen by the community around the village government office. This openness will foster public confidence in the performance of village officials who manage village funds. With the government always being open to managing funds and other programs, this shows that the smart village has been implemented.

Keywords: Smart village, Melung Village, Banyumas

